

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Janji Jiwa adalah kedai kopi asli Indonesia milik PT. Luna Boga Narayan yang didirikan pertama kali oleh Billy Kurniawan selaku *Business Owner* di ITC Kuningan pada tahun 2018. Selama setahun ini, Janji Jiwa telah berhasil membuka dan memperluas kedai kopinya hingga 700 outlet yang sudah tersebar pada 50 kota besar di Indonesia salah satunya berada di Bangkalan yaitu Kopi Janji Jiwa Jilid 704 [1].

Konsep bisnis dari Kopi Janji Jiwa adalah waralaba atau franchise. Sebagai franchise minuman kopi populer di Indonesia [2], tentu tidak bisa *lepas* dari campur tangan *seorang Barista*. Barista adalah orang yang bekerja membuat dan menyajikan minuman kopi untuk para pelanggan di kedai atau *coffee shop*. Tidak hanya itu, barista adalah orang yang menentukan kenikmatan, kualitas cita rasa, aroma dan cara penyajian dalam setiap minuman kopi. Maka tidak heran jika seorang barista dikatakan sebagai posisi kunci untuk keberhasilan sebuah coffee shop atau kedai kopi [3]. Maka dari itu dalam proses seleksi pun tidak sembarangan, diperlukan proses seleksi yang tepat, cermat, dan objektif supaya mendapatkan calon barista yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan [4].

Namun, proses seleksi calon barista yang dilakukan di Kedai Kopi Janji Jiwa Jilid 704 Bangkalan masih subjektif agar posisi yang kosong di Kopi Janji Jiwa Jilid 704 Bangkalan dapat segera terisi dengan mengabaikan dampaknya dikemudian hari yang disebabkan kesalahan dalam penilaian kompetensi barista yang direkrut. Selain itu proses perekrutan barista dilakukan secara konvensional sementara banyaknya jumlah calon barista yang harus diseleksi serta belum adanya metode standar yang diterapkan dalam menyeleksi calon barista secara objektif, membuat kesulitan dalam menemukan calon barista yang benar-benar berkualitas.

Pengelolaan perekrutan barista yang cepat dan akurat harus dilakukan agar proses bisnis dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu perusahaan dapat membuat keputusan objektif terhadap seleksi barista dengan menerapkan suatu metode dalam pengambilan keputusan sehingga proses seleksi perekrutan barista ini dapat dipertanggungjawabkan dan meminimalisir terjadinya

perekrutan barista yang tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan perusahaan [5].

Salah satu penelitian yang membahas mengenai perekrutan karyawan dengan menggunakan metode sistem pengambilan keputusan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Elly Yanuarti, penelitian yang dilakukan adalah membahas mengenai seleksi calon karyawan pada suatu perusahaan dengan menggunakan metode Analytical Hierarki Process (AHP) sehingga diperoleh rekomendasi calon karyawan terbaik dengan merangking hasil perhitungan [6].

Oleh karena itu melihat permasalahan yang telah disebutkan, maka pada penelitian ini akan dilakukan pencarian nilai bobot untuk setiap kriteria dalam penentuan barista kemudian dilakukan pemeringkatan alternatif yang paling optimal dengan metode SAW, sehingga terpilih calon barista terbaik di Kopi Janji Jiwa Jilid 704 Bangkalan yang memiliki kualifikasi paling sesuai dengan kriteria yang dicari..

1.2 Perumusan Masalah

Ada tiga poin penting dalam perumusan masalah yaitu masalah penelitian, metode ulusan dan pertanyaan penelitian.

1.2.1 Permasalahan

Proses seleksi calon barista yang dilakukan di Kedai Kopi Janji Jiwa Jilid 704 Bangkalan masih subjektif agar posisi yang kosong di Kopi Janji Jiwa Jilid 704 Bangkalan dapat segera terisi dengan mengabaikan dampaknya. Selain itu proses rerekrutan barista dilakukan secara konvensional sementara banyaknya jumlah pegawai yang harus diseleksi serta belum adanya metode standar yang diterapkan dalam menyeleksi calon barista secara objektif, membuat kesulitan dalam menemukan calon barista yang benar-benar berkualitas.

1.2.2 Metode Usulan

Metode usulan pengambilan pada proses recruitment calon barista menggunakan metode SAW yang akan diimplemntasikan pada sistem aplikasi berbasis website sehingga proses seleksi lebih objektif dan terkelola dengan baik.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa akurat pemilihan Barista baru dengan menggunakan metode saw pada Kedai Kopi Janji Jiwa 704.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang serta perumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan dari penelitian ini adalah memberikan proses baru dalam proses seleksi Barista baru di Janji Jiwa Jilid 704 Bangkalan dengan menggunakan sistem sehingga proses seleksi akan lebih efektif dan tepat.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan proses seleksi calon barista di Kedai Kopi Janji Jiwa 704 serta dapat diterapkan pada proses seleksi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sistem yang dibuat adalah sistem berbasis website.
2. Sistem yang bangun menggunakan framework native php.
3. Data yang digunakan merupakan data pelamar kerja untuk posisi barista.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I	PENDAHULUAN
	Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan serta sistematika penulisan laporan.
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
	Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.
BAB III	METODE USULAN
	Pada bab ini membahas tentang metode yang diusulkan yang meliputi algoritma perhitungan, data set yang digunakan serta pengujian.k,
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	Pada bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.
BAB V	PENUTUP
	Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya.
REFERENSI	Berisi tentang jurnal-jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.